

Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, Dan *Return On Asset (ROA)* Terhadap *Return Saham* Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Yang *Listing* Di BEI Periode 2013 – 2017

**Irma Dwi Marsita
Meifida Ilyas**

irmashvta@gmail.com
meifidacantique@yahoo.com

Abstrak

Rasio keuangan merupakan salah satu cara atau metode yang digunakan untuk menghitung dan menganalisis data keuangan suatu perusahaan guna mengukur kinerja perusahaan. Semakin baik kinerja perusahaan yang diukur dari rasio keuangannya, maka semakin tinggi *return* saham perusahaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return On Asset (ROA)* terhadap *return* saham perusahaan sub sektor konstruksi yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2017.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kausal. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 8 perusahaan dari jumlah populasi 16 perusahaan. Pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan sub sektor konstruksi yang telah tercatat di BEI dan tersedia laporan keuangan selama kurun waktu penelitian (tahun 2013 – 2017). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan model regresi data panel dengan menggunakan bantuan program *E-Views 9.0*. Analisa diawali dengan analisis statistik deskriptif, uji estimasi model data panel yang tepat digunakan, uji asumsi klasik, pengujian regresi data panel dan pengujian hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan sub sektor konstruksi yang *listing* di BEI periode 2013 - 2017. *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan sub sektor konstruksi yang *listing* di BEI periode 2013 - 2017. Dan *Return On Asset (ROA)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan sub sektor konstruksi yang *listing* di BEI periode 2013 - 2017.

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, dan *Return Saham*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perusahaan sub sektor konstruksi merupakan salah satu penopang dan sektor andalan untuk mendorong pertumbuhan perekonomian negara. Kepala BPS menyatakan bila sektor konstruksi turut andil dalam pertumbuhan ekonomi tahun 2018. Memasuki tahun 2018, saham-saham konstruksi bergerak naik seiring naiknya indeks harga saham gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia yang terus mencetak rekor tertinggi baru dan menembus level 6.600. Komitmen pemerintahan Presiden Joko Widodo dan Jusuf Kalla membangun infrastruktur di seluruh Nusantara dengan meningkatkan konektivitas memberi dampak positif bagi emiten konstruksi. Emiten BUMN karya yang banyak mendapat proyek infrastruktur dari pemerintah kembali diburu para investor.

Saham merupakan instrumen pasar modal yang diterbitkan oleh perusahaan dan dapat digunakan oleh para investor untuk berinvestasi. Investasi merupakan suatu kegiatan menempatkan dana pada suatu atau lebih aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh pendapatan atau peningkatan atas nilai investasi awal (modal). Dalam melakukan investasi, investor pasti memiliki tujuan yaitu untuk mendapatkan *return* yang mereka harapkan. *Return* dapat dibagi menjadi dua yaitu dividen dan *capital gain*. Untuk memperoleh *return* yang tinggi, seorang investor harus dapat menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan baik sehingga mempermudah dalam pengambilan keputusan. Salah satu metode analisis yang digunakan adalah dengan analisis rasio keuangan. Menurut Tandelilin (2016), rasio keuangan dapat menjelaskan kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan serta mempunyai kekuatan untuk memprediksi harga atau *return* saham di pasar modal. Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan.

Dalam penelitian ini rasio keuangan yang akan dianalisis adalah rasio likuiditas, rasio *leverage* dan rasio profitabilitas. Untuk rasio likuiditas proksi yang digunakan adalah *Current Ratio* (CR). Untuk rasio *leverage* proksi yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Dan untuk rasio profitabilitas proksi yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA).

Current ratio (CR) merupakan salah satu rasio likuiditas yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Semakin besar CR yang dimiliki menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya. Terutama modal kerja yang sangat penting untuk menjaga *performance* perusahaan. CR yang tinggi menunjukkan perusahaan dalam kondisi likuid. Perusahaan yang likuid akan lebih menarik para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Debt to equity ratio (DER) merupakan rasio *leverage* yang sering dikaitkan dengan *return* saham. DER memberikan jaminan tentang seberapa besar hutang-hutang perusahaan dijamin modal sendiri. DER akan mempengaruhi kinerja perusahaan dan menyebabkan apresiasi dan depresiasi harga saham. Tingkat DER yang tinggi menunjukkan komposisi total hutang semakin besar apabila dibandingkan dengan total modal sendiri. Hal tersebut menyebabkan para investor cenderung menghindari saham-saham yang memiliki nilai DER yang tinggi. Apabila jumlah hutang meningkat secara absolut maka akan berakibat menurunkan tingkat solvabilitas perusahaan, sehingga akan berdampak pada menurunnya *return* saham perusahaan.

Return on asset (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang berfungsi untuk memprediksi harga saham atau *return* saham. ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Menurut Tandililin (2016) semakin tinggi ROA berarti semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan (*return*) bagi para pemegang saham secara efektif dan efisien untuk memperoleh laba.

Menurut Daka Purumas (2014) CR berpengaruh positif terhadap *return* saham. Namun berbeda dengan Damar Arif Widodo (2015), Rendy Prakoso (2016) dan Ihsan, Sri Murni, Jacky (2017) CR tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Dan berbeda dengan Choirudodin (2018) CR berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Hasil penelitian Hartati (2010), Friska, Murni (2013), Damar Arif Widodo (2015) dan Ihsan, Sri Murni, Jacky (2017) yaitu DER berpengaruh positif terhadap *return* saham. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pangeran August Lumban Toruan (2013), Daka Purumas (2014), dan Rendy Prakoso (2016) DER tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan menurut Cokorda, Henny (2016) dan Choirudodin (2018) DER berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Hasil penelitian Hartati (2010), Friska, Murni (2013), Damar Arif Widodo (2015), Rendy Prakoso (2016), Cokorda, Henny (2016), Ihsan, Sri Murni, Jacky (2017) dan Choirudodin (2018) ROA berpengaruh positif terhadap *return* saham. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pangeran August Lumban Toruan (2013), dan Daka Purumas (2014) ROA tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Tabel 1. Rata-rata Dari Return Saham, Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Return on Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Yang Listing Di BEI Periode 2013 – 2017

No	Variabel	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	<i>Return Saham</i>	0,2551	1,3026	-0,2771	-0,0565	-0,0780
2	<i>Current Ratio</i>	149,87	144,51	145,27	146,37	142,58
3	<i>Debt to Equity Ratio</i>	185,38	241,02	140,24	145,11	187,29
4	<i>Return on Asset</i>	7,55	7,23	5,47	0,70	5,55

Sumber : Data sekunder diolah

Tabel 1. memperlihatkan adanya perbedaan kecenderungan antara CR, DER dan ROA dengan *return* saham. CR tahun 2014-2015 meningkat justru *return* saham menurun. Akan tetapi CR tahun 2015-2016 meningkat, *return* sahampun meningkat juga. DER tahun 2013-2014 menurun, tetapi *return* saham meningkat. Pergerakan DER maupun ROA menunjukkan arah yang tidak selalu selaras dengan pergerakan *return* saham. Perkembangan inilah yang salah satunya menjadi dasar bagi peneliti untuk mengkaji lebih mendalam faktor-faktor apa sajakah yang diperkirakan dapat mempengaruhi *return* saham pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan *research gap* dan *fenomena gap* yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Asset* (ROA) Terhadap *Return Saham* Perusahaan Sub Sektor Konstruksi yang *Listing* di BEI periode 2013 - 2017”

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *return* saham perusahaan sub sektor konstruksi yang *listing* di BEI periode 2013-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham perusahaan sub sektor konstruksi yang *listing* di BEI periode 2013-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *return* saham perusahaan sub sektor konstruksi yang *listing* di BEI periode 2013-2017.

LANDASAN TEORI

Investasi

Menurut Tandililin (2016), investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan dividen di masa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut.

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Signalling theory menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Menurut Jogiyanto (2017), informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Jika pengumuman informasi tersebut sebagai sinyal baik bagi investor, maka terjadi perubahan dalam volume perdagangan saham.

Teori *Static Trade-Off*

Teori *Static Trade-Off* memiliki asumsi bahwa perusahaan akan menetapkan target dari hutang (*debt ratio*) yang kemudian akan berjalan sesuai dengan yang ditargetkan tersebut. Tujuannya adalah untuk memaksimalkan nilai pasar. Target hutang inilah yang disebut dengan *trade off* dari *bankruptcy cost* dan *tax benefit*. Jika perusahaan menambah target *debt ratio*-nya, maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan pajak, karena pajak yang dibayarkan lebih sedikit dengan adanya pembayaran bunga dari hutang atau adanya *interest tax shield*, namun dengan meningkatnya nilai hutang perusahaan maka perusahaan akan terpapar dengan adanya risiko kebangkrutan yang akan menimbulkan *bankruptcy cost* yang lebih tinggi jika perusahaan menambah hutang ke dalam struktur pendanaan jangka panjangnya.

Teori *Pecking Order*

Teori *Pecking Order* mengatakan bahwa perusahaan akan menerbitkan sekuritas berdasarkan urutan dari yang paling menguntungkan. Teori *Pecking Order* juga memberikan gambaran bahwa perusahaan akan lebih memilih untuk menggunakan pendanaan internalnya terlebih dahulu dibandingkan menggunakan pendanaan eksternal. Pemilihan pendanaan eksternal dilakukan berdasarkan berdasarkan tingkat risiko yang paling rendah terlebih dahulu yang akan dipilih.

Analisis Rasio Keuangan

Menurut Harahap (2015) pengertian analisis rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti). Menurut Fahmi (2012), beberapa rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi :

1. Rasio Likuiditas
2. Rasio *Leverage* atau Solvabilitas

3. Rasio Aktivitas
4. Rasio Profitabilitas
5. Rasio Pertumbuhan
6. Rasio Nilai Pasar

Current Ratio

Pengertian *current ratio* menurut Kasmir (2015) menyatakan bahwa rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

Menurut Kasmir (2015), rumus *Current Ratio* adalah :

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Kasmir (2015), *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang.

Menurut Kasmir (2015), rumus *Debt to Equity Ratio* adalah :

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Return on Asset (ROA)

Menurut Hanafi dalam bukunya Manajemen Keuangan (2016) pengertian ROA adalah mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. Sedangkan menurut Riyanto (2010), yang menyatakan bahwa *return on assets* adalah kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto.

Menurut Agus Sartono (2017), rumus *Return on Asset* (ROA) adalah :

$$ROA = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Saham

Pengertian saham menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012) adalah : “Saham (*stock*) merupakan tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut.

Return saham adalah selisih antara harga saham periode sekarang dengan harga saham periode sebelumnya. *Return* saham merupakan tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan investor atas saham yang dinyatakan dalam prosentase.

Menurut Jogiyanto (2017), pengertian *return* saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasian yang sudah terjadi atau *return* ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan di masa yang mendatang. Sedangkan menurut Fahmi (2012), pengertian *return* saham adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kegiatan investasi yang dilakukannya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham menurut Samsul (2016), adalah sebagai berikut :

1. Faktor makro yaitu faktor yang berada di luar perusahaan, faktor makro ekonomi yang meliputi tingkat bunga umum domestik, tingkat inflasi, kurs valuta asing dan kondisi ekonomi internasional, dan faktor

makro non ekonomi yang meliputi peristiwa politik di luar negeri, peperangan, demonstrasi masa dan kasus lingkungan hidup.

2. Faktor mikro yaitu faktor yang berada di dalam perusahaan itu sendiri yaitu, laba bersih per saham, nilai buku per saham, rasio hutang terhadap ekuitas, dan rasio keuangan lainnya.

Dalam penelitian ini hanya memperhitungkan *return* saham yang berasal dari *capital gain*. *Capital gain* atau *capital loss* didefinisikan sebagai selisih dari harga investasi sekarang dengan periode yang lalu. Adapun rumus *return* saham menurut Jogiyanto (2017).

$$Ri = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \times 100\%$$

Dimana :

Ri = *Return* Saham

P_t = Harga saham pada periode t

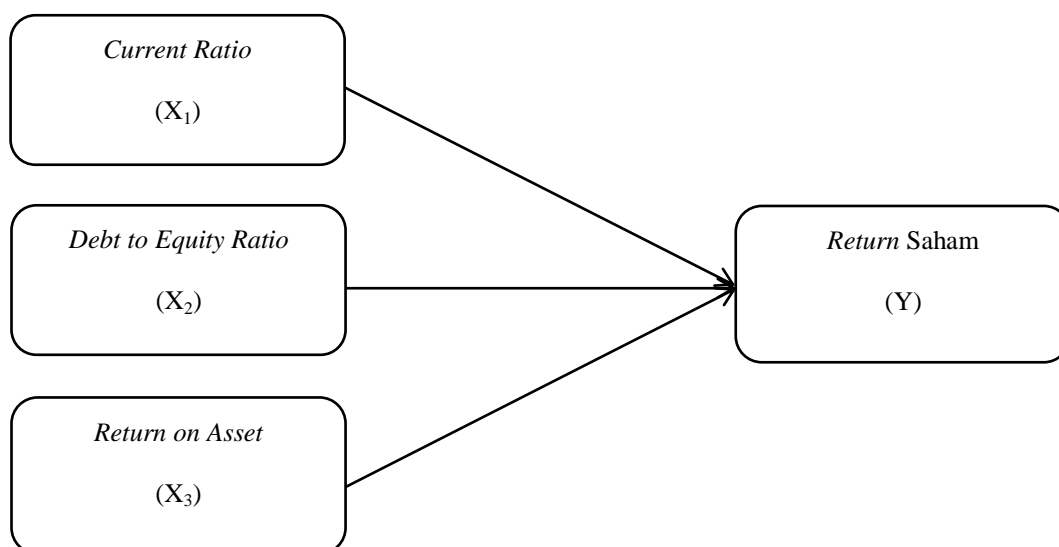
P_{t-1} = Harga saham pada periode t – 1

Kerangka Pemikiran

Current Ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar yang dimiliki. Menurut Sawir (2015) *current ratio* yang rendah biasanya menunjukkan adanya masalah dalam likuiditas perusahaan. *Current ratio* yang rendah akan menurunkan harga saham perusahaan yang bersangkutan, karena investor akan memilih saham perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi.

Debt to equity ratio digunakan untuk mengukur kemampuan modal sendiri perusahaan untuk dijadikan jaminan semua hutang dengan membandingkan total hutang perusahaan dengan modal sendiri. *Debt to equity ratio* yang tinggi mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan karena tingkat hutang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar, yang berarti mengurangi keuntungan dan berpengaruh terhadap minat investor untuk membeli saham pada perusahaan tersebut.

ROA dapat dikatakan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Menurut Brigham (2007) nilai ROA yang semakin tinggi menunjukkan perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan akan semakin baik dan dapat menarik perhatian para investor untuk membeli saham perusahaan, sehingga akan berpengaruh pada perubahan harga saham di pasar modal.



Gambar 1. Desain Penelitian

Hipotesis

- H1 *Current Ratio* diduga berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan sub sektor konstruksi yang *listing* di BEI periode 2013 – 2017.
- H2 *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan sub sektor konstruksi yang *listing* di BEI periode 2013 – 2017.
- H3 *Return On Asset* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan sub sektor konstruksi yang *listing* di BEI periode 2013 – 2017.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal untuk mengetahui pengaruh satu variabel atau lebih antara variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*).

Operasionalisasi Variabel

Terdapat empat variabel yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*Independent variable*), yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Variabel ini terdiri dari:
 - a. *Current Ratio* (X_1)
 - b. *Debt to Equity Ratio* (X_2)
 - c. *Return on Asset* (X_3)
2. Variabel terikat (*Dependent variable*), yaitu suatu variabel dimana faktor keberadaannya dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu *return* saham perusahaan-perusahaan sub sektor konstruksi (Y).

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017. Data tersebut diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan Sub Sektor Konstruksi yang terdaftar di BEI yang berjumlah 16 perusahaan. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu. Menurut Sugiyono (2016) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sub sektor konstruksi yang telah tercatat di BEI dan masih beroperasi pada kurun waktu penelitian (tahun 2013 – 2017). Serta tersedia data laporan keuangan selama kurun waktu penelitian (tahun 2013 – 2017). Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 8 perusahaan sebagai sampel penelitian.

Metode Analisis Data Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu menggunakan metode numerik dan grafis untuk mengenali pola sejumlah data, merangkum informasi tersebut dalam bentuk yang diinginkan (Kuncoro, 2011) misalnya dengan menentukan nilai rata – rata hitung dan persen atau proporsi.

Metode Regresi Data Panel

Dalam penelitian ini digunakan regresi data panel. Data panel merupakan kombinasi dari data *time series* dan data *cross section*. Terdapat tiga pendekatan dalam membuat regresi data panel :

1. Model Pooled (*Common Effect*)

Pada model ini digabungkan data *cross section* dan data *times series*. Persamaan untuk metode *common effect* ditulis dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}; i = 1, 2, \dots, N; t = 1, 2, \dots, T$$

2. Fixed Effect Approach

Pada pendekatan ini, model panel data memiliki *intercept* yang mungkin berubah-ubah untuk setiap individu dan waktu, dimana setiap unit *cross section* bersifat tetap secara *time series*.

Secara matematis model panel data yang menggunakan pendekatan *fixed effect* adalah sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \gamma_2 W_{2t} + \gamma_3 W_{3t} + \dots + \gamma_N W_{Nt} + \sigma_2 Z_{it} + \sigma_3 Z_{i3} + \dots + \sigma_T Z_{iT} + \varepsilon_{it}$$

3. Random Effect Approach

Dalam pendekatan ini perbedaan antar waktu dan antar individu diakomodasikan lewat *error*. Persamaan pendekatan *random effect* sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}; \varepsilon_{it} = U_i + V_t + W_{it}$$

Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

1. Uji Chow

Uji Chow (F Statistik) adalah untuk menentukan uji mana diantara kedua metode yakni metode *common effect* dan metode *fixed effect* yang sebaiknya digunakan dalam pemodelan data panel.

2. Uji Hausman

Uji Hausman adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah model yang digunakan adalah model *fixed effect* atau model *random effect*.

3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji Lagrange Multiplier (LM) adalah pengujian yang dilakukan untuk memilih apakah model *common effect* atau model *random effect* yang lebih tepat digunakan dalam model persamaan regresi data panel.

Uji Asumsi Model Regresi

Model regresi data panel dapat dikatakan model yang baik jika memenuhi kriteria *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE). BLUE dapat dicapai apabila memenuhi asumsi klasik untuk data panel. Uji heteroskedastisitas merupakan model dengan varian residual dan error tidak konstan atau berubah-ubah.

Model Regresi Data Panel

Model regresi data panel dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

Pengujian Hipotesis

Uji Signifikansi Variabel Bebas (Uji-T)

Uji-T digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Kriterianya uji-t sebagai berikut.

- Jika probabilitas (*p-value*) < taraf nyata (α), maka H_0 ditolak, ini berarti variabel CR, DER dan ROA secara parsial berpengaruh terhadap variabel *Return Saham*.
- Jika probabilitas (*p-value*) > taraf nyata (α), maka H_0 diterima, ini berarti variabel CR, DER dan ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel *Return Saham*.

Uji Signifikansi Model (Uji-F)

Uji-F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen, secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Kriteria uji-F sebagai berikut:

- Jika probabilitas (p -value) > taraf nyata (α), maka H_0 diterima berarti variabel CR, DER dan ROA secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel *Return Saham*.
- Jika probabilitas (p -value) < taraf nyata (α), maka H_0 ditolak berarti variabel CR, DER dan ROA secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel *Return Saham*.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 bertujuan untuk mengukur seberapa besar variasi dari variabel terikat (Y) dapat diterangkan oleh variabel bebas (X). Rumus R^2 adalah sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

	CR	DER	ROA	RETURN SAHAM
Mean	145.7210	179.8075	5.297250	0.229000
Median	142.0050	141.1500	4.875000	-0.025000
Maximum	200.5000	525.5500	15.06000	2.700000
Minimum	100.0000	60.40000	-24.88000	-0.530000
Std. Dev.	25.41498	108.6007	5.939780	0.813082
Skewness	0.403990	1.602929	-3.154220	1.721320
Kurtosis	2.384922	5.518563	17.94823	5.337457
Sum	5828.840	7192.300	211.8900	9.160000
Sum Sq. Dev.	25190.93	459970.2	1375.958	25.78296
Observations	40	40	40	40

Sumber : Data diolah penulis (2019)

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa jumlah observasi (N) adalah sebanyak 40. Variabel *Current Ratio* (X_1) memiliki nilai minimum sebesar 100,00 pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk tahun 2017 dan nilai maksimum sebesar 200,50 pada PT Surya Semesta Internusa Tbk tahun 2013. Variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) memiliki nilai minimum 60,40 pada PT Surya Semesta Internusa Tbk tahun 2013 dan nilai maksimum 525,55 pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk tahun 2013. Variabel *Return On Asset* (X_3) memiliki nilai minimum -24,88 pada PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk tahun 2016 dan nilai maksimum 15,06 pada PT Nusa Raya Cipta Tbk tahun 2014.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji Chow

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah penelitian lebih sesuai menggunakan model *common effect* atau *fixed effect*. Hipotesis dari teknik pengujian model ini adalah sebagai berikut :

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.704573	(7,29)	0.6681
Cross-section Chi-square	6.282524	7	0.5072

Sumber : Data diolah penulis (2019)

Nilai prob (*p-value*) *cross-section* F sebesar 0,6681 dan nilai prob (*p-value*) *cross-section Chi-Square* sebesar 0,5072. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai *cross-section* F dan nilai *cross-section Chi-Square* lebih besar dari taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan, dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima. Sehingga metode estimasi yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *Common Effect*.

Uji Hausman

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan model mana yang akan dipilih dalam estimasi model regresi data panel, apakah model regresi *fixed effect* atau *random effect*. Hipotesis dalam pengujian Hausman adalah sebagai berikut:

- Hipotesis : H_0 : Model *Random Effect*
 H_1 : Model *Fixed Effect*
 Kriteria Uji : *prob.chi-square statistic* < taraf nyata (α), maka H_0 ditolak
prob.chi-square statistic > taraf nyata (α), maka H_0 diterima

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.151085	3	0.5416

Sumber : Data diolah penulis (2019)

Berdasarkan Uji Hausman, menunjukkan nilai probabilitas *chi-square test* 0,5416 lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa model *random effect* lebih baik digunakan dalam mengestimasi regresi data panel dibandingkan dengan model *fixed effect*.

Uji Lagrange Multiplier

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan model mana yang akan dipilih dalam estimasi model regresi data panel, apakah model *common effect* atau *random effect*. Hipotesis dalam pengujian Lagrange Multiplier (LM) adalah sebagai berikut:

- Hipotesis : H_0 : *Common Effect Model*
 H_1 : *Random Effect Model*

Aturan dalam pengambilan keputusan uji LM adalah sebagai berikut :

Jika nilai LM hitung > *Chi-Square* tabel, maka model yang dipilih adalah *random effect*.

Jika nilai LM hitung < *Chi-Square* tabel, maka model yang dipilih adalah *common effect*.

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.102828	12.80674	13.90957
	(0.2936)	(0.0003)	(0.0002)

Sumber : Data diolah penulis (2019)

Berdasarkan perhitungan Uji *Lagrange Multiplier* di Tabel 4.9, didapat LM = 0,2936 yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, maka H_0 diterima. Sehingga model penelitian yang tepat digunakan adalah model *Common Effect*.

Hasil Regresi Berganda

Analisis Regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), *Return On Asset* (X_3) terhadap *Return Saham* (Y).

Dependent Variable: RETURN_SAHAM
Method: Panel Least Squares
Sample: 2013 2017
Periods included: 5
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.012385	0.746417	0.016592	0.9869
CR	-0.003830	0.004818	-0.794982	0.4318
DER	0.003290	0.001081	3.043250	0.0044
ROA	0.034575	0.020328	1.700858	0.0976
R-squared	0.272044	Mean dependent var		0.229000
Adjusted R-squared	0.211381	S.D. dependent var		0.813082
S.E. of regression	0.722051	Akaike info criterion		2.281197
Sum squared resid	18.76886	Schwarz criterion		2.450085
Log likelihood	-41.62394	Hannan-Quinn criter.		2.342261
F-statistic	4.484511	Durbin-Watson stat		2.259595
Prob(F-statistic)	0.008956			

Sumber : Data diolah penulis (2019)

Rumus regresi yang digunakan adalah:

$$Y = 0.012385 - 0.003830 X_1 + 0.003290 X_2 + 0.034575 X_3$$

Berdasarkan analisa nilai koefisien regresi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai variabel dependen *Return Saham* (Y). dapat dilihat dari nilai konstantanya sebesar 0.012385 dengan catatan variabel independen tetap.
2. Pengaruh variabel independen *Current Ratio* (X_1) terhadap *Return Saham* (Y) apabila dilihat dari besarnya koefisien regresi -0.003830 maka dapat diartikan bahwa setiap perubahan CR (X_1) sebesar satu satuan maka variabel *Return Saham* (Y) akan menurun sebesar -0.003830 dengan catatan variabel independen lainnya tetap.
3. Pengaruh variabel independen *Debt to Equity Ratio* (X_2) terhadap *Return Saham* (Y) apabila dilihat dari besarnya koefisien regresi 0.003290 maka dapat diartikan bahwa setiap perubahan variabel DER (X_2) sebesar satu satuan maka variabel *Return Saham* (Y) akan meningkat sebesar 0.003290 catatan variabel independen lainnya tetap.

4. Pengaruh variabel independen *Return On Asset* (X_3) terhadap *Return Saham* (Y) apabila dilihat dari besarnya koefisien regresi 0.034575 maka dapat diartikan bahwa setiap perubahan variabel ROA (X_3) sebesar satu satuan maka variabel *Return Saham* (Y) akan meningkat sebesar 0.034575 catatan variabel independen lainnya tetap.

Uji F Regresi Berganda

Tujuan Uji F (simultan) dilakukan untuk menguji apakah variabel independen (X) secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

R-squared	0.272044	Mean dependent var	0.229000
Adjusted R-squared	0.211381	S.D. dependent var	0.813082
S.E. of regression	0.722051	Akaike info criterion	2.281197
Sum squared resid	18.76886	Schwarz criterion	2.450085
Log likelihood	-41.62394	Hannan-Quinn criter.	2.342261
F-statistic	4.484511	Durbin-Watson stat	2.259595
Prob(F-statistic)	0.008956		

Sumber : Data diolah penulis (2019)

Berdasarkan Uji F di Tabel di atas diperoleh nilai probabilitas (F-statistic) sebesar 0.008956. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas (F-statistic) lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05, maka H_0 ditolak yang berarti *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham perusahaan sub sektor konstruksi yang listing di BEI periode 2013 – 2017.

Uji t (Parsial) Regresi Berganda

Uji t (parsial) dilakukan untuk mengetahui signifikan atau tidak signifikan pengaruh satu variabel independen (X) secara parsial terhadap variabel dependen (Y).

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.012385	0.746417	0.016592	0.9869
CR	-0.003830	0.004818	-0.794982	0.4318
DER	0.003290	0.001081	3.043250	0.0044
ROA	0.034575	0.020328	1.700858	0.0976

Sumber : Data diolah penulis (2019)

Berdasarkan Uji T dapat disimpulkan bahwa :

- Nilai probabilitas *Current Ratio* (X_1) 0,4318 > 0,05, maka H_0 diterima. Artinya CR secara individu tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan sub sektor konstruksi.
- Nilai probabilitas *Debt to Equity Ratio* (X_2) 0,0044 < 0,05, maka H_0 ditolak. Artinya DER secara individu berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan sub sektor konstruksi.
- Nilai probabilitas *Return On Asset* (X_3) 0,0976 > 0,05, maka H_0 diterima. Artinya ROA secara individu tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan sub sektor konstruksi.

Koefisien Determinasi (R-Square) Regresi Berganda

Nilai koefisien determinasi berganda (R-square) adalah 0.272044 atau 27.2044%. Nilai ini menunjukkan bahwa 27.2044% *Return Saham* (Y) dipengaruhi *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), *Return On Asset* (X_3) serta sisanya 75.7956% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Hasil Uji Asumsi Klasik Regresi Panel

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah residual dari model yang terbentuk memiliki varians yang konstan atau tidak

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	1.094946	Prob. F(3,36)	0.3638
Obs*R-squared	3.344637	Prob. Chi-Square(3)	0.3415
Scaled explained SS	3.682051	Prob. Chi-Square(3)	0.2979

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Sample: 1 40

Included observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.539797	0.476376	1.133133	0.2646
CR	-0.001789	0.003075	-0.581768	0.5643
DER	0.000814	0.000690	1.180036	0.2457
ROA	0.016051	0.012974	1.237174	0.2240
R-squared	0.083616	Mean dependent var		0.510547
Adjusted R-squared	0.007251	S.D. dependent var		0.462505
S.E. of regression	0.460825	Akaike info criterion		1.383044
Sum squared resid	7.644959	Schwarz criterion		1.551932
Log likelihood	-23.66088	Hannan-Quinn criter.		1.444109
F-statistic	1.094946	Durbin-Watson stat		2.228894
Prob(F-statistic)	0.363776			

Sumber : Data diolah penulis (2019)

Diperoleh nilai probabilitas F sebesar 0,363776. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas F lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05, maka H_0 diterima yang berarti bahwa model tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return Saham*

Hasil analisis Uji-t pada variabel *current ratio* diperoleh nilai probabilitas *Current Ratio* (X_1) 0,4318 > 0,05. Hal ini menyebabkan H_0 diterima yang berarti bahwa tinggi rendahnya variabel *current ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan sub sektor konstruksi yang *listing* di BEI periode 2013 - 2017.

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa *current ratio* tidak menjadi tolak ukur bagi investor dalam melakukan investasi pada sebuah perusahaan yang diinginkan. Tingginya tingkat *current ratio* yang dimiliki oleh perusahaan belum tentu akan menarik investor untuk berinvestasi, karena *current ratio* yang tinggi juga menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang akan mempunyai pengaruh yang buruk terhadap profitabilitas perusahaan. Karena pada umumnya investor lebih menyukai laba (*gain*) serta menghindari risiko (Rusydina dan Praptoyo, 2017).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Damar Arif Widodo (2015), Rendy Prakoso (2016) dan Ihsan, Sri Murni, Jacky (2017) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return Saham*

Hasil analisis Uji-t pada variabel *debt to equity ratio* diperoleh nilai probabilitas *Debt to Equity Ratio* (X_2) 0,0044 < 0,05. Hal ini menyebabkan H_0 ditolak yang berarti variabel *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan sub sektor konstruksi yang *listing* di BEI periode 2013 – 2017.

Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan proporsi atas penggunaan hutang untuk membiayai investasinya. Sehingga peningkatan terhadap nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) direaksi secara positif oleh pasar yang berdampak pada meningkatnya harga saham dan *return* saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hartati (2010), Friska Murni (2013), Damar Arif Widodo (2015) dan Ihsan, Sri Murni, Jacky (2017) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *return* saham.

Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap *Return* Saham

Hasil analisis Uji-t pada variabel *return on asset* diperoleh nilai probabilitas *Return On Asset* (X_3) $0,0976 > 0,05$. Hal ini menyebabkan H_0 diterima yang berarti variabel *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan sub sektor konstruksi yang *listing* di BEI periode 2013 – 2017.

Return on Asset (ROA) menunjukkan efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Namun dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa keefektifitasan penggunaan aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak tidak menjadi suatu acuan bagi investor dalam membuat keputusan suatu investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pangeran August Lumban Toruan (2013) dan Daka Purumas (2014) yang menyatakan bahwa *Return on Asset* (ROA) tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, diantaranya adalah :

1. *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan sub sektor konstruksi yang *listing* di BEI periode 2013 – 2017.
2. *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan sub sektor konstruksi yang *listing* di BEI periode 2013 – 2017.
3. *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan sub sektor konstruksi yang *listing* di BEI periode 2013 – 2017.

Saran

Beberapa saran yang dapat dikemukakan peneliti berkaitan dengan hasil penelitian antara lain :

1. Bagi perusahaan sub sektor konstruksi yang *listing* di BEI mulai perlu untuk memperhatikan faktor makroekonomi guna meningkatkan *return* saham pada perusahaan tersebut. Akan tetapi bukan berarti bahwa rasio keuangan tidak diperhatikan lagi. Rasio keuangan harus tetap diperhatikan untuk melihat kinerja keuangan suatu perusahaan
2. Bagi investor maupun calon investor dalam menentukan pembelian saham perlu tetap memperhatikan rasio keuangan yang mempengaruhi baik buruknya kinerja keuangan perusahaan itu sendiri. Dan juga perlu memperhatikan makroekonomi untuk meningkatkan *return* saham pada perusahaan tersebut.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan rasio keuangan lainnya sebagai variabel independen, karena sangat dimungkinkan rasio keuangan lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh kuat terhadap *return* saham. Dan juga dapat menambahkan sampel perusahaan dan rentang waktu yang lebih panjang sehingga nantinya diharapkan hasil yang diperoleh akan lebih dapat digeneralisasikan dan untuk memperluas penelitian serta menghasilkan analisis yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Agnes, Sawir. 2015. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ang, Robert. 2017. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide To Indonesian Capital Market)*. Edisi Pertama. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Atmaja, Lukas Setia. 2012. *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Baltagi, Badi H. 2005. *Econometric Analysis of Panel Data*. Third Edition. Chichester: John Wiley & Sons Ltd.
- Bodie et all. 2006. *Investasi*, Alih Bahasa oleh Zuliani Dalimunthe dan Budi Wibowo. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham dan Houston. 2007. *Essentials of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. 2011. Jakarta: Salemba Empat.
- Choirurodin. 2018. *Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Cokorda Istri Indah Puspitadewi dan Henny Rahyuda. 2016. *Pengaruh DER, ROA, PER dan EVA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage di BEI*. E-Jurnal Manajemen Unud, 5 (3), 1429-1456.
- Darmadji, Tjiptono dan Fakhrudin. 2012. *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Darsono dan Ashari. 2010. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2012. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Friska Evianna Siburian dan Murni Daulay. 2013. *Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan, 1 (6), 25-32.
- Gitman, Lawrence J. 2006. *Principles of Managerial Finance. Eleventh Edition*, New Jersey : Pearson Education, Inc.
- Gujarati, D.N. 2012. *Dasar-dasar Ekonometrika*, Terjemahan Mangunsong, R.C. Buku Kedua. Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.
- Gulo. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo.
- Hanafi, Mamduh M. 2016. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hartati. 2010. *Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keenam. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ihsan S. Basalama, Sri Murni dan Jacky S.B Sumarauw. 2017. *Pengaruh CR, DER dan ROA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Automotif dan Komponen Periode 2013-2015*. Jurnal EMBA, 5 (2), 1793-1803.
- Jogiyanto. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesebelas. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kedelapan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad. 2011. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nachrowi, Djalal Nachrowi dan Hardius Usman. 2006. *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Nor Hadi. 2013. *Pasar Modal : Acuan Teoritis dan Praktis Investasi Di Instrument Keuangan Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Prakoso, Rendy. 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public di BEI Periode 2011-2014*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Purumas, Daka. 2014. *Pengaruh Return On Asset, Debt to Equity Ratio dan Current Ratio Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013*. Universitas Widyatama.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi V. Yogyakarta: BPFE.
- Samsul, Muhammad. 2016. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Sartono, Agus. 2017. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sudana, I Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sunariyah. 2013. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Keenam. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN.
- Tandelilin, Eduardus. 2016. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Toruan, Pangeran August Lumban. 2013. *Analisis Pengaruh ROA, NPM dan DER Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2009 – 2011*. Universitas Sumatera Utara.
- Widodo, Damar Arif. 2015. *Analisis Pengaruh Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Perusahaan Garment dan Textile Yang Listing di BEI Periode 2011-2014*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Zubir, Zalmi. 2013. *Manajemen Portofolio Penerapannya Dalam Investasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- www.idx.co.id
- www.bps.go.id